

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi membuat perusahaan-perusahaan melakukan berbagai cara untuk bisa menarik investor. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan *go public* dalam menarik investor dengan menawarkan sahamnya dan menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan. *Stockholders* menggunakan informasi laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan laporan keuangan tersebut diantaranya adalah laporan laba / rugi, posisi keuangan, perubahan modal, maupun laporan arus kas. Laporan laba / rugi memberikan informasi laba atau ruginya suatu perusahaan dalam satu periode tersebut (Saputra, Bagus & Ariska, 2013)

Nurohman (2013) menyatakan bahwa setiap perusahaan *go public* wajib mengeluarkan laporan keuangan secara transparan sebagai bentuk tanggung jawab pada investor, sehingga selalu dapat dimonitor apakah dana yang ditanamkannya di perusahaan tersebut memperoleh *return* sesuai yang mereka harapkan. Perusahaan *go public* juga memiliki kewajiban lain, yaitu untuk menyampaikan laporan keuangan yang berkualitas. Halim (2013) menyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkualitas juga.

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh para pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Hartono,2015). Seorang investor dalam berinvestasi selalu

mengharapkan keuntungan. Untuk memaksimalkan keuntungan tersebut, investor akan berusaha menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang mampu memberikan *return* atau keuntungan yang bisa berupa deviden atau berupa *capital gain*. Sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain*. *Yield* merupakan periodik dalam suatu investasi. Sedangkan *capital gain* yaitu kenaikan harga suatu surat berharga (saham atau surat utang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan bagi investornya. Penjumlahan *yield* dan *capital gain* disebut sebagai *return* total investasi (Tandelilin,2014).

Dalam pengambilan keputusan saat investor berinvestasi, investor harus mampu menilai kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya. Salah satu informasi yang diperlukan adalah laporan keuangan, yang lengkap menurut PSAK (IAI,2017). Selain itu, investor juga harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham diantaranya *Price Earning Ratio* (PER), Arus Kas, Laba Akuntansi dan *Price to Book Value* (PBV).

Di Indonesia permasalahan tentang imbal hasil (*return*) sering membuat investor ragu dalam melakukan investasi, dikarenakan terlambatnya perusahaan dalam memberikan *return* kepada investor atau laporan keuangan perusahaannya merah. Dari kasus PT Semen Indonesia (persero) Tbk (SMGR). Seiring dengan keputusan tertanggal 11 Oktober 2016 tersebut, saham SMGR pada saat perdagangan sesi pertama kala itu terpantau anjlok hingga 5,83 persen atau melemah 600 poin ke level 9700. Padahal pada saat pembukaan perdagangan berdasarkan data *Bloomberg*, saham emiten semen plat merah ini di buka di level 10.300 dan sempat menyentuh di level tertingginya di level 10.350.

Kepala riset MNC securities, Edwin Sebayang menilai, keputusan MA dalam membatalkan pembangunan pabrik semen PT. Semen Indonesia memberikan dampak negatif ke pergerakan harga saham SMGR. Edwin menambahkan terhantam isu putusan MA, penurunan penjualan semen di september pun akan berdampak negatif pada kinerja perseroan. Edwin pun memprediksikan, pergerakan harga saham akan melemah secara bertahap. Berdasarkan pantauan *Bloomberg*, range perdagangan saham SMGR pada Rabu ini berkisar antara 9.825-10.075. Return *year to date* SMGR turun 12,06 persen. Sedangkan *return* setahun turun 2,16 persen. ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Pada kasus PT United Tractors Tbk (UNTR). Sepanjang tahun 2016 perusahaan UNTR ini tercatat memberikan *return* negatif sebesar 20,83% selama setahun dan negatif 10,18% sepanjang tahun berjalan dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 56,79 triliun. Pada saat bersamaan terjadinya penurunan harga batu bara yang terus berlanjut, perseroan kembali melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset terkait lainnya. Dari penjelasan tersebut adanya kerugian penurunan nilai properti pertambangan dan aset. yang dibebankan pada laba setelah pajak sebesar Rp 2,6 triliun, yang membuat laba bersih perseroan turun sebesar 28% menjadi Rp.3,8 triliun dari Rp 5,4 triliun. Oleh karena itu, laba bersih perseroan turun 7% menjadi Rp 6,4 triliun dari tahun sebelumnya Rp 6,9 %, akibatnya menjadikan laba UNTR ambrol dan tercatat memberikan *return* negatif. ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)).

Dari fenomena diatas peneliti termotivasi untuk meneliti *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena

investor bebas untuk melakukan jual beli saham pada perusahaan manufaktur, yang bertujuan untuk mendapatkan imbal hasil (*return*) dari investasinya. Namun didalam melakukan investasi, investor tidak hanya mendapatkan laba tetapi juga mendapatkan kerugian yang bisa dilihat dari fenomena diatas.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari Simanjuntak dkk (2019) penelitian Lestari dan Rosita (2018) dan penelitian Gideon (2018), dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel arus kas investasi dan arus kas pendanaan dari penelitian (Darmayanti, 2018). Hasil dari penelitian Simanjuntak dkk (2019) yang berjudul pengaruh struktur modal, *net profit margin* (NPM), *current ratio* (CR) dan *price earning ratio* (PER) terhadap *return* saham menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan pada penelitian Ningsih dkk (2013) yang berjudul *price earning ratio*, *devidend yield*, *book to market* dan *audit quality* membuktikan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap *return* saham”,

Penelitian Lestari dan Rosita(2018) yang berjudul pengaruh *retun on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER). *price to book value* (PBV) dan *price earning ratio* (PER) terhadap *return* saham menyatakan bahwa *price to book value* tidak berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan pada penelitian Andansari (2016) yang berjudul tentang pengaruh *Return On Asset* (ROE), *price earning ratio* (PER), *Total Aset Turn Over* (TATO) dan *Price to Book Value* (PBV) menyatakan bahwa *price to book value* berpengaruh terhadap *return* saham.”

Gideon dkk (2016) yang meneliti tentang arus kas operasi dan laba akuntansi yang menyatakan arus kas operasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh

terhadap *return* saham, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Darmayanti (2018) yang berjudul pengaruh laba akuntansi, komponen arus kas dan *size* perusahaan terhadap *return* saham menyatakan bahwa arus kas operasi, pendanaan dan investasi tidak berpengaruh pada *return* saham dan laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Putra dkk (2016) menyatakan bahwa arus kas operasi, investasi dan pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham.

Peneliti melakukan penelitian karena adanya hasil yang tidak konsisten dan beberapa dari penelitian terdahulu yang memiliki pengaruh negatif. Selain itu, periode penelitian yang relatif panjang dari penelitian sebelumnya dan penelitian ini menggunakan data terbaru. Dari kesimpulan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengangkat judul dari penelitian ini, yang berjudul: **“Pengaruh *Price Earning Ratio*, Arus Kas, Laba Akuntansi dan *Price To Book Value* Terhadap *Return Saham*”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan kepada latar belakang masalah penelitian mengajukan beberapa permasalahan yang akan dibahas didalam model penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah Arus Kas Investasi berpengaruh terhadap *return* sahan?
4. Apakah Arus Kas Pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Apakah Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham?
6. Apakah *Price To Book Value* berpengaruh terhadap *return* saham?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, secara umum tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham.
2. Pengaruh Arus Kas operasi terhadap *return* saham.
3. Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap *return* saham.
4. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap *return* saham.
5. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *return* saham.
6. Pengaruh *Price To Book Value* terhadap *return* saham.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah dari tujuan penelitian, diharapkan hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Perusahaan, hasil penelitian ini dapat bermanfaat mengetahui berbagai variabel yang mempengaruhi kegiatan *return* saham, yang tentunya, dijadikan sebuah acuan atau kebijakan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dalam jangka panjang serta menjaga kepercayaan investor jangka panjang.
2. Praktisi, penelitian dapat menambah wawasan berbagai pihak yang membaca hasil penelitian ini dalam berbagai sumber pustaka tentang terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi *return* saham.
3. Akedemisi, hasil yang diperoleh dapat dijadikan referensi atau acuanpeneliti selanjutnya yang membahas permasalahan yang sama dengan yang dibahas didalam model penelitian ini.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara umum skripsi ini merupakan sebuah sistem yang terbentuk karena keberadaan sub bab, yang merupakan satu kesatuan dapat dibuat kedalam sebuah sistematika penulisan yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang pengambilan judul, perumusan masalah yang akan dibuktikan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika yang akan dibuktikan didalam penelitian ini.

Bab kedua adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini menjelaskan tentang sejumlah teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Pada bab ini juga akan dibahas tentang sejumlah hasil penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka berfikir.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini yang menjelaskan tentang tahapan pengambilan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan metode analisis yang akan digunakan kedalam tahapan pengujian hipotesis.

Bab keempat hasil dan pembahasan merupakan bab yang berisi tentang hasil pengolahan data serta analisisnya, mulai dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi sampel penelitian, statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji multikolinieritas, hasil autokorelasi, hasil uji heteroskedastisitas, Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji F, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

Bab kelima penutup merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil olah data serta analisisnya, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.